

2 PASLON LANGSUNG DAFTAR DI HARI PERTAMA

Beda Pilihan, Masyarakat Wajib Jaga Persatuan

BANTUL (KR) - Dua Pasangan calon (paslon) yang menjadi kandidat dalam Pilkada Desember mendatang yakni Drs H Suharsono-Drs H Totok Sudarto MPd dan Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo, langsung mendaftarkan diri di hari pertama KPU Bantul membuka pendaftaran, Jumat (4/9).

Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho menuturkan pendaf-

taran berlangsung 4-6 September. Meski demikian dua paslon yakni NoTo dan AHM-JP mendaftarkan diri pada hari yang sama dengan waktu berbeda.

"KPU melaksanakan semua tahapan dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Ada tiga tahapan yakni penyerahan berkas pencalonan dari parpol pendukung, pemeriksaan berkas dan pendaftaran

paslon," urainya.

Sementara itu, paslon NoTo datang ke KPU Bantul sekitar pukul 08.25. Pasangan tersebut diiringi ratusan pendukung yakni kader partai, simpatisan dan segenap relawan.

Di sisi lain, paslon AHM-JP mendaftarkan diri setelah Salat Jumat di masjid yang berada di selatan kantor KPU Bantul. Dengan konsep politik hijau,

pasangan tersebut berjalan kaki diiringi pementasan sejumlah kesenian dan bergada.

Pementasan kesenian Hadrah Safaat Nurul Hadi Pelem Lor Baturetno Banguntapan Bantul dipintu masuk Kantor KPU menyemarakkan suasana. Selain itu sejumlah relawan ikut kirab mengantar duet AHM-JP ke KPU. Sejumlah komunitas yang ikut kirab di antaranya ke-

lompok Nelayan Pantai Samas, Kelompok Tani Sumber Rejeki Pucung Growong Karangtengah, UMKM Karangtengah Imogiri

Masing-masing Ketua Tim Sukses (Times) pemenangan paslon menegaskan masyarakat Bantul wajib menjaga persatuan meski pilihan berbeda.

"Kami berharap kepada masyarakat tetap menjaga persatuan dan kesatuan di Bantul. Jadi

jangan sampai warga Bantul terpecah belah hanya karena beda pilihan," jelas Ketua Times Pemenangan NoTo, Arif Iskandar.

Hal yang sama diungkapkan Ketua Times Pemenangan AHM-JP, Subhan Nawawi. "Sejak jauh-jauh hari kami sudah menyampaikan kepada masyarakat Bantul jangan ada perpecahan walaupun beda pilihan," tuturnya. (Aje/Jdm/Roy)-f



KR-Judiman

Penerimaan berkas pendaftaran paslon Suharsono-Totok Sudarto di KPU Bantul.



KR-Sukro Riyadi

Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo menuju KPU Bantul.

103 Kader PKK Dapat Penghargaan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 103 kader Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Sleman mendapatkan penghargaan atas peran serta dalam kesuksesan program Pemkab Sleman. Penghargaan diberikan oleh Ketua TP PKK Kabupaten Sleman Kustini Sri Purnomo di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Kamis (3/9).

Menurut Kustini, penghargaan yang diberikan kepada kader TP PKK tingkat Kapanewon dan Kalurahan merupakan bentuk apresiasi atas peran serta kader TP PKK dalam peran serta mendukung

program Pemkab Sleman, khususnya dalam lingkup kesejahteraan keluarga. "PKK selama ini menjadi ujung tombak terwujudnya program Pemerintah di masyarakat. Maka dari penghargaan yang diberikan kepada kader TP PKK merupakan salah satu apresiasi sekaligus motivasi bagi para kader PKK," katanya.

Sementara Bupati Sri Purnomo menyampaikan apresiasinya kepada kader PKK yang telah berkontribusi dalam kesuksesan keluarga dan berdarma bakti bagi negara khususnya Kabupaten Sleman. (Has)-f

Bawaslu Temukan Ribuan Kekeliruan Data Pemilih

SLEMAN (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Sleman menemukan kekeliruan penjumlahan data pemilih ke dalam formulir rekapitulasi sebanyak 3.352 data pemilih. Temuan ini terdapat di dua Kapanewon (Kecamatan), Gamping dan Minggir.

Ketua Bawaslu Sleman M Abdul Karim Mustofa mengatakan, angka ini ditemukan saat proses pengawasan pelaksanaan rekapitulasi Daftar Pemilih Hasil Pemutakhiran (DPHP) Pemilihan Bupati Sleman di 17 kecamatan. Kekeliruan penjumlahan itu terdapat pada kolom pemilih A.KWK, yakni formulir data pemilih yang disusun

Kapanewon Minggir hanya terdapat kekeliruan 1 angka. Kekeliruan penjumlahan pemilih A.KWK di Gamping itu terjadi di Desa Balecat, Ambarketawang, Banyuraden, Nogo-tirto, dan Trihanggo," kata Karim, Jumat (4/9).

Sebelum menghadiri rapat pleno rekapitulasi, Panwaslu Kapanewon Gamping bersama Bawaslu terlebih dahulu mengecek hasil pleno rekapitulasi DPHP tingkat Kalurahan yang dilakukan PPS se-Kapanewon Gamping. Dari hasil pengecekan itu, diketahui terdapat selisih sebanyak 3.351 pemilih yang telah ditetapkan di dalam pleno seluruh PPS dari jumlah yang seharusnya tercatat sebanyak 72.017 pemilih. "Saat itu, jumlah keseluruhan hasil pleno rekapitulasi di PPS hanya berjumlah 68.486 pemilih," ujar Karim.

Anggota Bawaslu Kabupaten Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar menambahkan, meski tidak mendapatkan salinan data pemilih A.KWK dari KPU Kabupaten Sleman, bukan berarti Bawaslu dan jajarannya tidak melakukan pengawasan. (Aha)-f

DANDIM GANDENG KETUA ORMAS Ajak Jaga Bantul Tetap Kondusif

BANTUL (KR) - Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Agus Idra Gunawan, menyelenggarakan silaturahmi dengan seluruh ketua ormas di Kabupaten Bantul, Kamis (3/9).

Dandim Bantul mengajak semua komponen masyarakat, utamanya yang tergabung dalam ormas agar menjaga Bantul tetap kondusif menjelang hingga pascaPilkada maupun Pilur serentak 2020. "Mari kita jaga bersama wilayah Bantul yang aman dan kondusif ini," ungkap Dandim.

Menurut Dandim, semua pasangan bakal calon (Balon) Bupati dan Wakil Bupati pasti punya misi dan visi yang sama, yakni memajukan daerahnya dan

mensejahterakan masyarakat, hanya mungkin caranya berbeda. "Karena itu, kalau ada teman yang mempunyai pilihan berbeda, jangan di anggap rival atau musuh. Mereka tetap kawan yang bisa diajak membantu memajukan pemerintahannya," tuturnya.

Dandim berharap masyarakat jangan mudah terprovokasi oleh pihak ketiga yang ingin memperkeruh situasi Bantul yang sudah kondusif.

Di lain pihak, Dandim memastikan anggota TNI-AD di jajaran Kodim 0729 Bantul tetap netral dalam Pilkada maupun Pilur. "Jika ada anggota yang terlibat kampanye, pasti kena sanksi," tegasnya. (Jdm)-f

Ketua Dewan Bantu Kelompok Gerobak Sedekah

SLEMAN (KR) - Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta menyerahkan bantuan ke anggota Kelompok Gerobak Sedekah. Diharapkan keberadaan kelompok ini dapat membantu warga tak mampu dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bersedekah.

Haris Sugiharta menjelaskan, bantuan yang diberikan berupa sembako ini supaya Kelompok Gerobak Sedekah lebih bermanfaat dalam memberikan makanan kepada masyarakat. Di samping itu, nanti pihaknya juga akan memberikan sarana dan prasarana.

"Keberadaan kelompok ini cukup bagus karena bisa membantu masyarakat

yang membutuhkan dengan cara membagikan nasi bungkus. Bantuan ini diharapkan bisa menambah ketersediaan makanan untuk disedekahkan," jelas Haris saat menyerahkan bantuan ke Kelompok Gerobak Sedekah di Beran Tridadi Sleman, Jumat (4/9).

Penanggungjawab Kelompok Gerobak Sedekah Dian Ekawati mengatakan, kegiatan kelompok ini sudah berlangsung sejak satu tahun yang lalu dengan anggota 14 orang. Setiap hari Jumat, masing-masing anggota membawa minimal 10 nasi bungkus untuk dibagikan ke masyarakat. "Kami hanya ingin mengajak masyarakat bersedekah," terangnya. (Sni)-f

PANTAI BARU KEMBANGKAN WISATA EDUKASI

Penerangan Jalan Wisata Didukung PLTH

SRANDAKAN (KR) - Keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Hybrid (PLTH) di Pantai Baru Poncosari Srandakan Bantul menjadi salah satu daya tarik wisatawan. Selain bisa menikmati keindahan pantai dari bawah pohon cemara, wisatawan juga bisa melihat dari dekat sumber energi terbarukan.

"Memang keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga Hybrid ini selalu kami jadikan bahan untuk mempromosikan keindahan Pantai Baru ke masyarakat luar. Artinya selain bisa menikmati keindahan pantai dari bawah pohon cemara, wisatawan juga bisa melihat dari dekat sumber energi terbarukan.

wandi, Rabu (2/9).

Dijelaskan, sejak berdirinya PLTH di Pantai Baru sudah memberikan kontribusi besar terhadap masyarakat serta pesatnya perkembangan wisata. "Merujuk data, 80% warung di kawasan Pantai Baru ini memanfaatkan energi listrik dari PLTH,



KR-Sukro Riyadi

Sebuah kincir angin penghasil listrik terpasang di Pantai Baru Srandakan Bantul.

khususnya untuk kebutuhan penerangan jalan wisata dan juga penerangan warung makan," ujar Suwandi.

Selain itu energi terbarukan tersebut juga dimanfaatkan untuk mengangkat air untuk memenuhi kebutuhan mencuci di rumah makan. "Selain itu, saat ini terdapat 1 kincir angin penghasil energi listrik didirikan di tepi Pantai Baru untuk uji coba. Potensi melimpah untuk pengembangan kincir angin benar-benar dimanfaatkan warga untuk memenuhi kebutuhan energi listrik sehari-hari.

Anggota Pokdarwis Pantai Baru Poncosari Srandakan Bantul, Suryanto, mengatakan dahulu hampir semua warung memanfaatkan energi listrik dari PLTH. Energi listrik PLTH memang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. (Roy)-f

untuk kebutuhan konsumsi seperti memasak, air dibawa dari rumah masing-masing," ujar Suwandi.

Selain itu, saat ini terdapat 1 kincir angin penghasil energi listrik didirikan di tepi Pantai Baru untuk uji coba. Potensi melimpah untuk pengembangan kincir angin benar-benar dimanfaatkan warga untuk memenuhi kebutuhan energi listrik sehari-hari.

Anggota Pokdarwis Pantai Baru Poncosari Srandakan Bantul, Suryanto, mengatakan dahulu hampir semua warung memanfaatkan energi listrik dari PLTH. Energi listrik PLTH memang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari. (Roy)-f

Ketahanan Pangan Ala Kompaster Gestari

BANTUL (KR) - Kebijakan pembatasan sosial sebagai pencegahan penularan Covid-19 efektif melumpuhkan perekonomian, terutama bagi pekerja sektor informal. Kompaster Gestari sebagai salah satu komunitas pengelola sampah di Dusun Gesikan Sewon Bantul bekerja sama dengan Tim Pengabdian Masyarakat UPN Veteran bergerak untuk mengatasi persoalan pangan di tengah wabah pandemi Covid 19 ini.

Dari Tim Pengabdian Masyarakat UPNV dari Prodi Teknik Lingkungan, Ika Wahyuning Widiarti SSi MEng, Kamis (3/9), menuturkan Kompaster Gestari ingin menjadi pelopor dan penggerak dalam penanaman sayur dan tanaman obat keluarga (Toga) di pekarangan rumah. Hal ini dilakukan agar tercipta ketahanan pangan mandiri pada warga Dusun Gesikan baik selama wabah pandemi ini maupun ketika wabah telah berakhir.

Titi Tiara Anastasia ST MSc menambahkan kegiatan yang dilakukan yakni pelatihan membuat pupuk cair dari sampah organik dan melatih anggota Kompaster Gestari bertanam sayur dan toga

mulai dari penyemaian, pemupukan hingga pemanenan.

Idi tengah pandemi Covid-19 ini konsumsi pangan sehat seperti sayur adalah suatu keharusan. Dengan mengonsumsi pangan sehat membuat stamina dan imunitas tubuh kuat dan terjaga dari penularan virus" ungkapnya.

Anggota Kompaster Gestari juga dibekali keterampilan untuk bertanam dengan tujuan agar dapat meningkatkan keterampilannya kepada warga Dusun Gesikan dan sekitarnya, sehingga muncul lahan pekarangan hijau yang dipenuhi tanaman sayur dan toga.

"Walaupun kami memberikan fasilitas seperti pot dan polybag, tapi kami mendorong Kompaster Gestari memanfaatkan sampah plastik untuk dijadikan pot atau pengganti polybag. Selain itu, Pupuk sebagai salah satu kebutuhan untuk menanam juga perlu digenot melalui produksi kompos dan pupuk cair mandiri," jelasnya.

Tim juga memberikan fasilitas Tong KompAS (Tong Penghasil Kompos dan Pupuk Cair) agar warga tetap berupaya mengolah sampah organiknya. (Aje)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Kustini-Danang bersama pendukung berjalan kaki mendaftar ke KPU.